

**Pengaruh Program CSR terhadap Citra Perusahaan
(Studi pada Program Operasi Katarak RSPAD Gatot
Soebroto Tahun 2016)**

*Influence of CSR Program to The Company's Image
(Study of Cataract Surgery Program at RSPAD Gatot Soebroto
In 2016)*

Sonya Marthina Adriana
Universita 17 Agustus 1945 Jakarta
Jl. Sunter Permai Raya, Jakarta Utara
sonyaleatemia@gmail.com

Abstract

This study is aimed at knowing how far the influence of CSR Program to the Company's Image (Quantitative study of Cataract Surgery CSR Program to the Image of RSPAD Gatot Soebroto Periode in the year of 2016) to the need of health of poor people that require. In this study, the researcher uses CSR theory and Image Theory on how the cataract surgery CSR Program undertaken by a company in this case RSPAD Gaoto Soebroto may lift up the hospital image in the public's eye. This study quantitative methodology with explanative in nature. Data Gathering methodology is carried out throught questionnaire and bibliography study. Population of this study is amounting to 100 persons with sample is in the amount of 50 persons with old age that is 50 until 70 years old that undertook cataract surgery in the period of May until December 2016 at RSPAD Gatot Soebroto, with use of lovin formula in determining sample amount. Results of the study shows that there is influence between CSR program of cataract surgery carried out RSPAD Gatot Soebroto to positive image of the hospital at yhe public's eye. 0,890 (89%) shows that there is influence of the CSR Program to thr Company Image (RSPAD Gatot Soebroto)

Keywords: Influence, CSR Program, Company Image

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh Program CSR Terhadap citra Perusahaan (Studi Kuantitatif Program CSR Operasi Katarak Terhadap Citra RSPAD Gatot Soebroto Periode Tahun 2016) terhadap kebutuhan akan kesehatan mata masyarakat kurang mampu yang membutuhkannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teori CSR dan Teori Citra mengenai bagaimana program CSR operasi katarak yang dilakukan sebuah perusahaan dalam hal ini RSPAD Gatot Soebroto dapat meningkatkan citra rumah sakit dimata masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi kuantitatif dengan sifat eksplanatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan studi pustaka. Populasi berjumlah 100 orang dengan sampel berjumlah 50 orang masyarakat berusia lanjut yaitu 50 sampai 70 tahun yang melakukan operasi katarak pada periode bulan Mei sampai Desember tahun 2016 di RSPAD Gatot Soebroto, dengan menggunakan rumus slovin, dalam menentukan jumlah sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara program CSR Operasi katarak yang dilakukan RSPAD Gatot Soebroto terhadap Citra positif rumah sakit di mata masyarakat sebesar 0,890 (89%).

Kata Kunci: Pengaruh, Program CSR, Citra Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Bagi sebuah instansi seperti rumah sakit, fungsi public relations sangat diperlukan untuk menjalin komunikasi dengan para stakeholders ataupun mengkomunikasikan visi, misi, tujuan dan program organisasi kepada masyarakat. Peranan praktisi public relations dalam organisasi pemahaman akan fungsi public relations. Instansi rumah sakit yang pada saat ini terus berkembang, dimana masyarakat sekarang sangat memperhatikan kesehatannya, tentunya tidak lepas dari adanya citra karena citra merupakan asset penting yang harus terus menerus dibangun dan dipelihara.

Namun, Masyarakat umum masih banyak yang belum mengetahui bahwa RSPAD Gatot Soebroto memiliki program-program pelayanan sosial yang rutin dilaksanakan dan ditujukan kepada masyarakat kurang mampu. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa RSPAD Gatot Soebroto melalui public relations mengadakan kegiatan CSR yang dalam hal ini kegiatan tersebut selain sebagai bentuk tanggung jawab instansi akan lingkungan sekitar, juga merupakan ajang untuk memperkenalkan citra rumah sakit di mata masyarakat.

Salah satu program CSR yang rutin dilakukan oleh RSPAD Gatot Soebroto bekerjasama dengan dengan beberapa perusahaan seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI), Antevs dan aktifis Budha sebagai penyandang dana adalah memberikan pelayanan operasi

katarak gratis kepada masyarakat sekitar, terutama masyarakat yang membutuhkan.

Mengingat kebutaan yang diakibatkan oleh penyakit katarak, maka RSPAD Gatot Soebroto membantu operasi katarak gratis bagi masyarakat yang kurang mampu yang ada disekitar wilayah Jakarta Pusat maupun masyarakat yang jauh dari sekitar rumah sakit, namun tetap dilayani dengan mengurus surat-surat dan memiliki KTP DKI Jakarta. Informasi mengenai program CSR operasi katarak yang dilakukan RSPAD Gatot Soebroto biasanya melalui brosur yang diberikan kepada masyarakat dan baliho yang dipasang sepanjang jalan Jakarta Pusat. (Hasil wawancara peneliti dengan Humas RSPAD Gatot Soebroto, Januari 2017).

Berdasarkan uraian di atas, berikut rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengaruh Program CSR Terhadap Citra Perusahaan, yaitu pada program CSR Operasi Katarak pada RSPAD Gatot Soebroto Periode tahun 2016

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Peneliti membuat definisi konsep “Pengaruh Program CSR Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kuantitatif Program CSR Operasi Katarak Terhadap Citra RSPAD Gatot Soebroto Periode tahun 2016)”.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Eksplanatif. Dengan menggunakan metode riset survey, untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti, Survei Eksplanatif menggunakan sifat Asosiatif yaitu bermaksud untuk menjelaskan hubungan (korelasi) antar variabel, “Apakah Ada Pengaruh Program CSR Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kuantitatif Program CSR Operasi Katarak Terhadap Citra RSPAD Gatot Soebroto Periode tahun 2016)”.

Teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner (angket) yaitu daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau periset mendatangi secara langsung responden.

Jenis angket atau kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup dan pertanyaan diisi jawaban dengan di checklist. Checklist atau daftar cek adalah suatu daftar yang memuat beberapa aspek yang akan diriset. Checklist ini berfungsi sebagai alat bantu bagi periset untuk mencatat tiap-tiap peristiwa yang dianggapnya penting. (Kriyantono, 2012 : 99)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang mengikuti program CSR yang dilakukan RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2016. Sementara yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti operasi katarak pada bulan Mei sampai Desember 2016 sebagai bagian

dari kegiatan CSR di RSPAD Gatot Soebroto yaitu berjumlah 100 orang.

Peneliti dalam hal ini menggunakan sampel nonprobabilitas yaitu peneliti memilih masyarakat yang pernah mengikuti operasi katarak pada tahun 2016 sebagai bagian dari kegiatan CSR Rumah Sakit Gatot Soebroto. Dalam menentukan ukuran atau jumlah sampel ini periset mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran atau besarnya sampel

N = ukuran atau besarnya populasi

e = Persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir. Presisi tingkat kesalahan yang ditetapkan yaitu 1- 10%, kemudian e ini dikuadratkan.

Dari rumus diatas, dapat dilakukan perhitungan untuk mencari sampel yaitu :

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{100}{101(0.1)^2}$$

$$N = 49,504950495 \text{ dibulatkan menjadi } 50$$

Berdasarkan hasil penghitungan jumlah sampel yang didapat adalah 50 responden. Jadi sampel yang akan diambil adalah 50 responden.

Berdasarkan penerapan rumus sampel di atas dengan tingkat kesalahan 10%, maka sampel yang terpilih dalam penelitian ini berjumlah 50 orang.

Untuk mengukur konstruk kita dapat membuat skala 1 sampai 5, dimana dengan menggunakan skala likert. (Kriyantono, 2012:20).

Berdasarkan uraian diatas, yaitu variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengaruh Program CSR (X), yang terdiri dari dimensi program CSR yaitu Tujuan, Fungsi dan Manfaat dan pada tiap indikator tersebut terdapat tiga kuesioner. Sedangkan variabel tak bebas penelitian ini adalah Citra Perusahaan (RSPAD Gatot Soebroto) (Y), yang mempunyai dimensi Attention, Interest, Desire, Action (AIDA), dan tiap indikator masing-masing terdapat tiga kuesioner.

Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas yaitu dengan menggunakan alat bantu software SPSS 18.0 dan dapat dilakukan dengan dua alternatif. Alternatif pertama adalah menggunakan angka r hasil korelasi antara skor pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner. (Prawira 2006:247).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha Cronbach (Cronbach Alpha). Dalam menentukan reliabel serta tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Apabila dilakukan pengujian reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach, maka nilai r hitung diwakili oleh nilai alpha. Penulis menggunakan Analisis Bivariat dengan menggunakan statistik Inferensial

Nilai koefisien asosiasi ini adalah:

Kurang dari 0,20	Hubungan rendah sekali; lemas sekali
0,20 – 0,39	Hubungan rendah tetapi pasti
0,40 – 0,70	Hubungan yang cukup berarti
0,71 – 0,90	Hubungan yang tinggi; kuat
Lebih dari 0,90	Hubungan yang sangat tinggi; kuat sekali; dapat diandalkan

Melalui alat bantu SPSS 18, dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Program CSR

X = Citra Rumah Sakit.

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Penelitian ini dilakukan di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta Pusat pada Mei-Desember 2016. dan waktu penelitian Januari 2017 selama 2 minggu.

Pengujian hipotesis statistik dilakukan berdasarkan atas rumus sebagai berikut :

Artinya apabila :

Ho: Tidak ada pengaruh program CSR terhadap citra perusahaan

H1: Ada Pengaruh program CSR terhadap citra perusahaan

III. PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Jumlah responden pada penelitian sebanyak 50 orang, berusia antara 50 -70 tahun. Dari hasil kuesioner Jenis kelamin wanita lebih banyak melakukan operasi katarak dibandingkan pria.

Usia	Jumlah	Pesentase
A. 50 - 60 thn	34	68%
B. 61- 70 thn	16	32 %
Total	50	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Jenis Kelamin	Jumlah	Pesentase
Pria	11	22%
Wanita	39	78%
Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

B. Hasil Penelitian Variabel Pengaruh Program CSR (X)

1. Program CSR RSPAD Gatot Soebroto Mempunyai Informasi yang Bernilai Bagi Masyarakat

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	8	16%
2	Setuju	29	58%
3	Ragu-Ragu	6	12%
4	Tidak Setuju	7	14%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan Program CSR RSPAD Gatot Soebroto mempunyai informasi yang bernilai.

2. Program CSR Operasi katarak Gatot Soebroto Memiliki Informasi Yang Bernilai Bagi Masyarakat

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	35	70%
2	Setuju	8	16%
3	Ragu-Ragu	7	14%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan Program CSR Operasi Katarak Gatot Soebroto memiliki informasi yang bernilai.

3. Program CSR Operasi Katarak RSPAD Gatot Soebroto Dapat Dijadikan Tambahan Informasi

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	32	64%
2	Setuju	7	14%
3	Ragu-Ragu	11	22%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan Program CSR operasi katarak RSPAD Gatot Soebroto dapat dijadikan tambahan informasi untuk saya.

4. Program CSR Operasi Katarak Memberikan Tambahan Pengetahuan Tentang Kepercayaan Masyarakat Kepada RSPAD Gatot Soebroto

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	10	20%
2	Setuju	30	60%
3	Ragu-Ragu	10	20%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden Setuju sebanyak 60% dengan Program CSR Operasi katarak memberikan tambahan pengetahuan tentang kepercayaan masyarakat kepada RSPAD Gatot Soebroto.

5. Program CSR Operasi Katarak Memberikan Kontribusi Bermanfaat Bagi Masyarakat

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	7	14%
2	Setuju	28	56%
3	Ragu-Ragu	15	30%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju Program CSR Operasi katarak memberikan kontribusi bermanfaat bagi masyarakat.

6. Program CSR Operasi Katarak Dapat Memberikan Opini Atau Citra Positif Tentang RSPAD Gatot Soebroto

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	6	12%
2	Setuju	26	52%
3	Ragu-Ragu	18	36%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan Program CSR Operasi katarak dapat memberikan opini atau citra positif tentang RSPAD Gatot Soebroto.

7. Program CSR Operasi Katarak Membuat Saya Tertarik Untuk Mengikutinya

No	Jawab an Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	11	22%
2	Setuju	25	50%
3	Ragu-Ragu	10	20%
4	Tidak Setuju	4	8%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan Program CSR Operasi katarak membuat saya tertarik untuk mengikuti operasi katarak.

8. Program CSR Operasi Katarak Yang Dilakukan RSPAD Gatot Soebroto Menambah Rujukan Bagi Saya Untuk Lebih Selektif Memilih Rumah Sakit Yang Berkualitas

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	8	16%
2	Setuju	25	50%
3	Ragu-Ragu	17	34%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan Program CSR Operasi katarak yang dilakukan RSPAD Gatot Soebroto menambah rujukan bagi saya untuk lebih selektif memilih rumah sakit yang berkualitas.

9. Reward Yang Menarik Yang Ditawarkan RSPAD Dalam Program CSR Operasi Katarak Membuat Saya Tertarik Untuk Mengikutinya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	6	12%
2	Setuju	25	50%
3	Ragu-Ragu	17	34%
4	Tidak Setuju	2	4%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Panneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan Reward yang menarik yang ditawarkan RSPAD dalam Program CSR Operasi katarak membuat saya tertarik untuk mengikuti operasi katarak.

C. Hasil Penelitian Variabel Citra Rumah Sakit (Y)

Berikut adalah hasil pernyataan kuesioner dengan 9 pertanyaan dari variabel Y:

1. Pengetahuan Program CSR Operasi Katarak Yang Dilakukan RSPAD Gatot Soebrot

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	15	30%
2	Setuju	24	48%
3	Ragu-Ragu	11	22%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden Setuju dengan Pengetahuan Program CSR operasi katarak yang dilakukan RSPAD Gatot Soebroto.

2. Program CSR Operasi Katarak Yang Dilakukan RSPAD Gatot Soebroto Bagi Saya Sangat Berkualitas

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	25	50%
2	Setuju	18	36%
3	Ragu-Ragu	7	14%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan Program CSR

Operasi katarak yang dilakukan RSPAD Gatot Soebroto merupakan program CSR yang sangat berkualitas

3. Program CSR Operasi Katarak Yang Dilakukan RSPAD Gatot Soebroto Sesuai Dengan Keinginan Saya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	8	16%
2	Setuju	27	54%
3	Ragu-Ragu	8	16%
4	Tidak Setuju	7	14%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan Program CSR Operasi katarak yang dilakukan RSPAD Gatot Soebroto sesuai dengan keinginan saya.

4. Program CSR Operasi Katarak Memberikan Reward Atau Hadiah Yang Sesuai Dengan Yang Diinginkan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	4	8%
2	Setuju	24	48%
3	Ragu-Ragu	17	34%
4	Tidak Setuju	5	10%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan Program CSR Operasi katarak memberikan reward atau hadiah yang sesuai dengan yang diinginkan.

5. Program CSR Operasi Katarak Menjadi Rujukan Bagi Saya Bersama Keluarga/Teman Untuk Memilih RSPAD Gatot Soebroto Sebagai Rumah Sakit Yang Terbaik

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	20	40%
2	Setuju	16	32%
3	Ragu-Ragu	9	18%
4	Tidak Setuju	5	10%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju Program CSR Operasi katarak menjadi rujukan bagi saya bersama keluarga/teman untuk memilih RSPAD Gatot Soebroto sebagai rumah sakit yang terbaik.

6. Reward Yang Diberikan Program CSR Operasi Katarak Yang Dilakukan RSPAD Gatot Soebroto Membuat Saya Terhibur

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	27	54%
2	Setuju	15	30%
3	Ragu-Ragu	5	10%
4	Tidak Setuju	3	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan Reward yang diberikan Program CSR Operasi katarak yang dilakukan RSPAD Gatot Soebroto membuat saya terhibur.

7. Informasi Yang Diberikan Pihak RSPAD Gatot Soebroto Mengenai Program CSR Operasi Katarak Sesuai Dengan Keinginan Saya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	16	32%
2	Setuju	20	43%
3	Ragu-Ragu	14	26%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dengan Informasi yang diberikan pihak RSPAD Gatot Soebroto mengenai program CSR operasi katarak sesuai dengan keinginan saya.

8. Tindakan Mengikuti Operasi Katarak Sesuai Dengan Kebutuhan Saya Akan Kesehatan Mata

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	28	56%
2	Setuju	16	32%
3	Ragu-Ragu	6	12%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju dengan Tindakan mengikuti operasi katarak sesuai dengan kebutuhan saya akan kesehatan mata.

9. Program CSR Operasi Katarak Merupakan Program Unggulan Yang Dilakukan RSPAD Gatot Soebroto Untuk Meningkatkan Citra Rumah Sakit

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persen (%)
1	Sangat Setuju	22	44%
2	Setuju	19	38%
3	Ragu-Ragu	6	12%
4	Tidak Setuju	3	9%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	50	100%

Hasil tersebut dapat disimpulkan mayoritas responden sangat setuju dengan Program CSR operasi katarak

merupakan program unggulan yang dilakukan RSPAD Gatot Soebroto untuk meningkatkan citra rumah sakit.

D. Analisis Korelasi

Berikut adalah output SPSS untuk analisis korelasi

Tabel D.1 Correlations

		Pengaruh Program CSR	Citra Rumah Sakit
Pengaruh Program CSR	Pearson Correlation	1	.944**
	Sig. (2-tailed)		.800
	N	50	50
Citra Rumah Sakit	Pearson Correlation	.944**	1
	Sig. (2-tailed)	.800	
	N	50	50

****.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS18, 2017

Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara Pengaruh Program CSR (X) dengan Citra Rumah Sakit (Y) sebesar 0,944, dengan tingkat signifikan sebesar 0,800, karena nilai signifikansi > 0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara pengaruh Program CSR (X) dengan citra RSPAD Gatot Soebroto(Y).

E. Analisis Regresi

Melalui alat bantu SPSS 18, dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Citra Rumah Sakit

X = Pengaruh CSR

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Tabel Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.944 ^a	.891	.890	.26040

- a. Predictor: (Constanta), Pengaruh CSR
- b. Dependent Variable: Citra Rumah Sakit

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS18, 2017

Dari tabel diketahui besarnya nilai koefisien R Square sebesar 0,890, artinya bahwa variabel Citra Rumah Sakit (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel Pengaruh Program CSR (X) sebesar 89%, sedangkan sisanya (100%-89%) 11% merupakan kontribusi variabel independen lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Variabel independen lain yang ikut memberikan kontribusi sebanyak 11% terdapat pada pelayanan atau jasa rumah sakit yang memuaskan pasien, biaya rumah sakit yang relatif terjangkau, akses rumah sakit yang strategis serta ketersediaan tenaga medis atau dokter yang profesional.

F. Uji hipotesis / Uji t

Tabel Coefficients^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	.344 ^a	.391	.390	.26048

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS18, 2017

$$\text{Citra Rumah Sakit (Y)} = 0,344 + 0,894 X$$

Tabel diatas diketahui bahwa pengaruh Program CSR dalam nilai $t_{hitung} = 28,2$, dengan standar coefficients sebesar 0,944 dan standar eror 0,32 berada pada tingkat signifikansi sebesar 0,800. Karena hasil penghitungan berdasarkan nilai t_{hitung} , nilai signifikansinya adalah $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Terdapat pengaruh CSR operasi katarak yang dilakukan RSPAD Gatot Soebroto terhadap citra RSPAD Gatot Soebroto periode tahun 2016. Nilai koefisien regresi bertanda positif hal ini berarti bahwa semakin baik program CSR RSPAD Gatot Soebroto maka akan mampu meningkatkan citra bagi RSPAD Gatot Soebroto.

IV. KESIMPULAN

Tingkat persaingan antar media dalam populasi untuk memperebutkan sumber penunjang penghidupannya dapat diukur dengan besaran Nichenya. Konsep Niche Breadth menunjukkan tingkat hubungan antar suatu populasi media dengan sumber-sumber penunjangnya, yaitu apabila suatu media menggantungkan kehidupannya terhadap satu jenis sumber penunjang, maka media itu disebut spesialis. Sedangkan dikatakan generalis, bila media tersebut mempunyai sumber penunjang kehidupan beragam.

Konsep Niche Overlap berkaitan dengan tingkat persaingan antar media dalam memperebutkan sumber penunjang

kehidupannya. Ekologi sendiri merupakan hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, pandangan ekologi media berkenaan dengan hubungan timbal balik antara media (massa) dengan lingkungan penunjang kehidupannya. Sumber penunjang kehidupan media adalah type of capital, type of content dan type of audience.

Pengombinasian teori Niche dengan pendekatan Uses and Gratification, ingin membandingkan tingkat kepuasan yang diperoleh (Gratification Obtain/GO), khalayak dari satu media massa dibandingkan dengan media massa lainnya. Untuk melihat tingkat persaingan media dari aspek isinya dapat ditempuh dengan melakukan metode analisis isi terhadap media-media tersebut yang mengetahui seberapa besar nilai Niche Breadth maupun Niche Overlap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Munawar Syamsudin. 2013. *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Albaran, Alan B. 1996. *Media Economics: Understanding Market, Industries and Concepts*. Ames: Iowa State University Press.
- Dimmick. 1984. *Theory Niche and Media Industries: A Uses And Competition*, Journal of Communication. New York.
- Dimmick and Routhenbuchler. 1984. *The Theory of Niche: Quantifying Competition Among Media Industries*, Communication Journal, New York, 1984.
- Ibrahim & Akhmad. 2014. *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2014. *Indonesia ICT Whitepaper*.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. 2014. *Pemetaan Industri Aplikasi Perangkat Lunak dan Konten Digital dan potensinya di Indonesia*. Hand Out Puslitbang Aptika & IKP, Balitbang SDM Kementerian KOMINFO
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rivers, William, Dkk. 2004. *Media Massa & Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media.
- Ruben dan Stewart, 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusadi, 2002. *Abad Informasi: Pemberdayaan atau kolonialisme*. Dalam Jurnal P3U, DKI Jakarta.
- Severin dan Tankard. 2007. *Teori Komunikasi: Sekarang, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Soyomukti, Nurani. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

<http://jurnal.uajy.ac.id/jik/files/2012/05/1>

<http://repository.ui.ac.id>

<http://www.digilib.ui.ac.id/>

<http://pasca.uns.ac.id/p=927>